

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Air dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan sehari-hari seperti air minum dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Setiap individu memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda akan air. Kualitas air bersih yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan standar baku mutu air bersih berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi. Kualitas air bersih dipengaruhi oleh higiene sanitasi pribadi dan sanitasi lingkungan.

Tingkat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan suatu masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat diantaranya yaitu tingkat ekonomi, pendidikan, keadaan lingkungan dan kehidupan sosial budaya. Faktor yang penting dan dominan dalam penentuan tingkat kesehatan masyarakat adalah keadaan lingkungan. Salah satu komponen lingkungan yang mempunyai peranan cukup penting dalam kehidupan adalah air.

Air adalah kebutuhan penting di dalam kehidupan. Sel hidup, baik hewan maupun tumbuhan sebagian besar tersusun atas air. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks antara lain untuk minum, masak, mandi, mencuci (bermacam-macam cucian) dan sebagainya. Menurut perhitungan WHO (World Health Organization) di negara-negara maju tiap orang memerlukan air antara 60- 120 liter per hari. Sedangkan di negara berkembang, termasuk Indonesia tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari. Ketersediaan sumber daya air secara kuantitas dan kualitas sangat penting untuk mendukung kelestarian lingkungan dan Kesehatan masyarakat.

Salah satu masalah krusial yang dihadapi oleh sumber daya air di Indonesia meliputi kualitas air yang terus menurun dan sudah tidak mampu memenuhi syarat kelayakan sumber air bersih. Berbagai kegiatan masyarakat seperti kegiatan industri, domestik penggunaan pestisida, penggunaan pupuk kimia dalam pertanian, maupun akibat aktivitas pertambangan dan berbagai kegiatan lain berdampak negatif terhadap sumber daya air, yang di antaranya dapat menyebabkan penurunan kualitas air. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan, kerusakan dan bahkan membahayakan bagi semua makhluk hidup yang tergantung pada sumber daya air. Kebutuhan terhadap sumber air bersih sangatlah krusial bagi manusia.

Kualitas air, sebagai aspek fundamental dalam mendukung kehidupan dan kesehatan manusia, menjadi perhatian utama dalam menjaga keberlanjutan ekosistem. Hal ini dikarenakan air sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk memasak, untuk mandi, mencuci, sebagai air minum, dan sebagainya. Oleh karena itu, kelayakan sumber air bersih untuk digunakan sebagai keperluan sehari-hari haruslah diperhatikan dengan baik sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan tidak mudah terkena penyakit.

Penelitian yang dilangsungkan oleh Yulfiah (2019) dan Novriadhy (2020) tentang hubungan kualitas air bersih dengan kesehatan masyarakat di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dan di Kabupaten Muara Enim. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para peneliti menggunakan data sekunder dari puskesmas dan data BPS di lokasi penelitian masing-masing untuk menyediakan statistik kesehatan masyarakat di wilayah penelitian.

Desa Rambung Baru merupakan sebuah desa yang berada di daerah Kecamatan Sibolangit. Sebagian besar penduduk Desa Rambung Baru merupakan rumah tangga (berkeluarga) serta anak-anak yang kebanyakan masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Desa Rambung Baru memiliki dua sumber mata air dari daerah hutan (ladang). Kedua sumber mata air tersebut dikembangkan menjadi tempat pemandian umum (termasuk untuk mencuci, memasak, air minum, dan sebagainya). Namun, ada juga beberapa rumah tangga yang memiliki sumur atau kamar mandi tersendiri di rumah. Akan tetapi sebagian besar masyarakat desa hanya bergantung pada sumber air pemandian umum tersebut sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari.

Pemandian umum yang sekaligus menjadi sumber air untuk kebutuhan sehari-hari di Desa tersebut akan berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan kelayakan kualitas air yang kurang memenuhi syarat air bersih yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu masalah yang krusial ialah kebersihan area pemandian umum. Tidak ada upaya dari masyarakat desa untuk membersihkan dan menguras bak air secara berkala maupun membersihkan area pemandian. Selain itu, pembuangan yang dibuat juga kurang baik, sehingga aroma tak sedap seringkali tercium ke Desa dikarenakan pembuangannya sangat dekat dengan pemukiman masyarakat.

Berikut ini disajikan daftar 10 penyakit terbesar di Desa Rambung Baru yang nantinya akan diteliti apakah kualitas air pemandian umum yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat berdampak pada kejadian penyakit tersebut.

Tabel 1.1
Terbesar TW I

Sepuluh Penyakit
(2024-2025)

No	Penyakit	Jumlah
1	Ispa	57
2	Gastritis	42
3	Hipertensi	36
4	Artiritis reumatoid	32
5	Diare	30

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan kualitas air bersih yang dipergunakan masyarakat sudah tercemar dengan kadar E-COLI 72 mg/L dan DO 6,95 mg/L dengan gangguan kesehatan terhadap warga desa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **Hubungan Kualitas dan Sanitasi Air Bersih dengan Gangguan Kesehatan di Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah permasalahan mengenai hubungan air bersih dengan banyaknya gangguan kesehatan di Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit. Sumber mata air merupakan sumber utama air bersih masyarakat Desa Rambung Baru. Analisis kelayakan kualitas air tersebut berdasarkan uji kualitas sumber mata air yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi dengan parameter fisika, kimia dan biologi. Hubungan kualitas air dengan gangguan kesehatan akan dilakukan observasi lebih lanjut di puskesmas terdekat mengenai angka gangguan kesehatan masyarakat desa terkait.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kualitas Air Bersih Dengan Gangguan Kesehatan Di Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit Untuk mengetahui hubungan kualitas air bersih dengan gangguan kesehatan pada masyarakat Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara kualitas sumber air bersih dengan gangguan kesehatan di Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit.
2. Untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi penggunaan air dengan gangguan kesehatan di Desa Rambung Baru Kecamatan Sibolangit

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dapat menjadi pemecah masalah tentang permasalahan kualitas air bersih yang digunakan dan tersedia bagi masyarakat.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan secercah kontribusi.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi pembelajaran sekaligus sebagai bahan kajian ilmiah dalam meneliti kualitas dan kelayakan sumber air bersih.